

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang upaya pemerintah Kelurahan Kayu Putih dalam menangani masalah sampah di wilayah Kelurahan Kayu Putih, penulis menyimpulkan bahwa; pemerintah Kelurahan Kayu Putih sudah bekerja cukup baik dalam penanganan sampah, berbagai upaya sudah dilakukan mulai dari memasang peringatan, memberikan himbauan demi meningkatkan kesadaran masyarakat sampai melakukan koordinasi antar lembaga dan masyarakat setempat, namun hal tersebut belum bisa dikatakan karena masih ada beberapa kendala, adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut:

6.1.1 Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Penanganan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat pemerintah Kelurahan Kayu Putih membuat himbauan kepada masyarakat melalui ketua RT, dan terlibat langsung pemerintah kota yang melakukan pertemuan dengan para ketua RT selaku perwakilan masyarakat. Pemerintah Kelurahan juga membuat spanduk dan beberapa peringatan “tidak membuang sampah sembarangan”, namun yang patut menjadi perhatian disini adalah kepedulian masyarakat itu sendiri terhadap lingkungan, masih ada saja oknum-oknum masyarakat yang masih tidak peduli terhadap upaya ini.

6.1.2 Memfasilitasi Upaya Pengurangan, Penanganan, dan Pemanfaatan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa fasilitas yang disediakan pemerintah Kelurahan Kayu Putih dalam upaya pengurangan dan penanganan sampah, masih belum memadai, pemerintah Kelurahan sedang berusaha membangun ulang TPS namun masih terdapat kendala seperti tidak adanya lahan kosong, TPS yang akan dibangun berada ditengah pemukiman sampai sulit mendapat izin dari pemilik lahan kosong. Tidak sampai disitu, pemerintah Kelurahan Kayu Putih bersurat kepada DLHK Kota Kupang untuk menambah rute baru pengangkutan mobil sampah hingga ke beberapa wilayah di Kelurahan Kayu Putih, dan pemerintah juga bersurat untuk bantuan Tempat Sampah (Kontainer) namun hal tersebut belum mendapat balasan.

Untuk fasilitas atau pelatihan pemanfaatan sampah, belum ada, mengingat di Kota Kupang sendiri penanganan sampah masih menggunakan metode konvensional atau metode kumpul, angkut, dan buang. Atau bisa dibilang sampah masih dianggap sebagai sisa-sisa buangan yang tidak ada nilai manfaatnya.

6.1.3 Melakukan Koordinasi Antar Lembaga Pemerintah, Masyarakat, dan Dunia Usaha

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa koordinasi yang terjadi antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha sebenarnya berjalan baik karena baiknya juga komunikasi langsung antar pemerintah Kelurahan Kayu Putih dan

para ketua RT, di sisi lain pelaku usaha juga sadar betul soal sampah yang mereka hasilkan dan sebisa mungkin untuk mengurangi penumpukan sampah mereka sendiri. Untuk ketua RT sendiri melakukan berbagai cara penanganan sampah di lingkungannya, misalnya saja di RT.20/RW.06 yang mana sampah setiap masyarakat dikemas dan diangkut langsung oleh ketua RT-nya sendiri. Pemerintah Kelurahan Kayu Putih juga melakukan kegiatan gotong royong bersama masyarakat, namun hal ini kembali lagi kepada masyarakat agar bisa sadar dan menjaga kebersihan.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dirangkum mengenai upaya pemerintah kelurahan dalam menangani masalah sampah di wilayah Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Oebobo Kota Kupang, peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi Pemerintah: Diharapkan menyediakan truk sampah (kontainer) di semua wilayah di Kota Kupang, pemerintah juga harus berinovasi melibatkan LSM atau lembaga-lembaga yang mempunyai inovasi dalam pemanfaatan sampah
- b. Bagi Pemerintah Kelurahan Kayu Putih: Diharapkan dapat melakukan sosialisasi atau kegiatan-kegiatan yang menarik minat banyak masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, selanjutnya memberi sebuah peringatan keras pada orang yang melanggar aturan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

- c. Bagi Masyarakat: diharapkan lebih peka dan peduli terhadap kebersihan lingkungan, mulai dari tidak membuang sampah sembarangan, sampai meminalisir penggunaan barang sekali pakai, misalnya tidak lagi menggunakan kantong plastik tetapi menggantikannya dengan *totebag* (tas kain atau tas kanvas).

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

A. Gunawan Setiardi. (1990). *Dialektika Hukum dan Moral dalam Pembangunan Masyarakat Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius.

Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ridwan H.R. (2008). *Hukum Administrasi Negara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suwerda, Bambang. (2012). *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

B. JURNAL DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Bab IV Republik Indonesia, 2014. *Urusan Pemerintahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah*. Bab IV.

Fitry Harry Irmawan, William Djani dan Ajis Salim Adang Djaha. (2019). Implementasi Peraturan Daerah No 3 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. *Jurnal Pemerintahan*, Vol. 4 No. 2.

Muhammad Rijal Fadli. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Humanika. Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No. 1.

Republik Indonesia, 2008. *Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*.

Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Pasal 5.

Silvia Ningsih, Afridian Wirahadi, Amy Fontanella. (2015). Analisis Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dengan Konsep Money Follow Program Dalam Perencanaan dan Penganggaran Kota Padang. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol. 13 No. 1.

C. SKRIPSI

Adhy, Ryantomo. (2019). Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Tanda Daftar Usaha Pariwisata Dalam Pemberian Izin Pariwisata. Skripsi. Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.

Mu'ammarr. (2018). Peran Kepemimpinan Lurah dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Tomoni Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Muhammadiyah : Makassar.

Putri Arisyanti. (2018). Pengelolaan Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

Yosep Raga. (2019). Analisis Penanganan Masalah Sampah Oleh Dinas Kebersihan Kota Kupang. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Katolik Widya Mandira: Kupang.

D. INTERNET

Populix. 2021. Pengertian Data Primer & Perbedaannya Dengan Data Sekunder. <https://www.info.populix.co/post/data-primer-adalah>. (30 Juni 2021)

Syafnidawaty. 2020. Data Sekunder. <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder>. (8 November 2020)

VictoryNews. 2022. Bahas Penanganan Sampah, Pejabat Wali Kota Kupang Kumpul Semua Ketua LPM, RT/RW, Lurah dan Camat. <https://www.victorynews.id/kupang/pr-3315183572/bahas-penanganan-sampah>. (04 Desember 2022)

Flobamora-spot. 2022. Bertemu Perangkat Kelurahan Se-Kota Kupang, Ini Permintaan Pejabat Wali Kota. <https://www.flobamora-spot.com/berita/18936/bertemu-perangkat-kelurahan-se-kota-kupang>. (04 Desember 2022)